BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK RADIOLOGI

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK RADIOLOGI

TIM PENULIS:

Ryan Indra

Zwasta Pribadi Mahardhika

Raden Bagus Denny Indra Baruna

Abdul Waris

TIM EDITOR:

Ryan Indra

Zwasta Pribadi Mahardhika

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……...	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**9**
METODE PENGAJARAN	**14**
Tahap Orientasi	**14**
Tahap Latihan	**14**
Tahap Umpan Balik	**14**
SUMBER DAYA	**18**
Jadwal Kegiatan	**18**
Sumber Daya Manusia	**19**
Sarana dan Prasaran	**19**
ASESMEN	**20**
Metode Asesmen	**20**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**20**
Evaluasi Program Pendidikan	**21**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan Kedokteran bertujuan untuk menghasilkan lulusan dokter yang tidak hanya kompeten dalam kognitif (knowledge) dan keterampilan klinis (skill), tetapi juga mengutamakan perilaku profesional (attitude) yang baik. Ketiga aspek tersebut tidak hanya dibentuk pada saat masa pre klinik (Program Studi Sarjana Kedokteran), namun dilatih dan selalu diterapkan pada masa kepaniteraan klinik (Program Studi Profesi Dokter).

Pada tahap ini mahasiswa akan belajar berinteraksi dengan pasien secara langsung dan mempraktikkan ilmu serta keterampilan klinik yang dimiliki untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012. Untuk itu diperlukan modul kepanitraan klinik sebagai pedoman atau panduan kerja bagi para pembimbing klinik dan mahasiswa di RS pendidikan utama dan RS pendidikan jejaring.

Modul kepaniteraan klinik Radiologi diselenggarakan pada tahun pertama kepaniteraan klinik. Modul ini berlangsung selama 5 minggu.

Tujuan Umum

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mencapai 7 kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 terkait sistem saraf yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang neurologi.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang neurologi.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

8. Sebagai Panduan kegiatan Kepaniteraan klinik bagi para pembimbing di Rumah Sakit Pendidikan/Rumah Sakit Jejaring
9. Sebagai Panduan kegiatan kepaniteraan klinik bagi mahasiswa yang sedang menjalani kepaniteraan klinik.
10. Sebagai standar kepaniteraan klinik bagi seluruh Rumah Sakit Pendidikan/Rumah Sakit Jejaring.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik neurologi adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Radiologi juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Radiologi mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Radiologi mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran
3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Radiologi mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan
4. **Pengelolaan Informasi**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Radiologi mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus neurologi.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus neurologi seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Pada akhir pendidikan kepaniteraan radiologi, mahasiswa diharapkan mampu :
   a. Mengetahui modalitas pemeriksaan yang diperlukan
   b. Mengetahui persiapan-persiapan pasien dalam pemeriksaan radiologi
   c. Indikasi dan kontaindikasi pemeriksaan radiologi
6. Bila mahasiswa dihadapkan pada pasien dengan masalah kesehatan maupun ke gawat daruratan yang disertai dengan pemeriksaan radiologi, mampu:
   a. Melakukan anamnesis kepada pasien, keluarga pasien maupun petugas medis lainnya
   b. Menetahui modalitas pemeriksaan penunjang radiologi yang diperlukan
   c. Mengidentifikasi apakah foto tersebut layak diinterpretasikan
   d. Melakukan interpretasi pemeriksaan radiologi sesuai dengan SKDI 2012
   e. Mengidentifikasi kondisi kegawtadaruratan melalui pemeriksaan radiologi dan melakukan sistem rujukan

LINGKUP BAHASAN

Daftar Masalah Ilmu Radiologi Serta Level Kompetensinya

DAFTAR KASUS/PERMASALAHAN	LEVEL KOMPETENSI
Sistem Kardiovaskular	
Kelainan jantung congenital *(Ventricular Septal Defect, Atrial Septal Defect, Patent Ductus Arteriosus, Tetralogy of Fallot)*	2
Gagal jantung akut	3B
Kelainan katup jantung: *Mitral stenosis, Mitral regurgitation, Aortic stenosis, Aortic regurgitatioin*,dan Penyakit katup jantung lainnya	2
Koarktasio aorta	1
Aterosklerosis	1
Kor pulmonale akut	3B
Aneurisma Aorta	1
Sistem Respirasi	
Asma brorkial	4A
Bronkitis akut	4A
Bronkiolitis akut	3B
Bronkiektasis	3A
Karsinoma paru	2
Pneuminia, bronkopneumonia	4A
Pneumonia aspirai	3B
Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	4A
Tuberkulosis dengan HIV	3A
Emfisema paru	3A
Atelektasis	2
Efusi pleura	2
Efusi pleura masif	3B
Abses paru	3A
Pneumothorax	3A
Penyakit paru obstrusi kronik (PPOK) ekaaserbasi akut	3B
Edema paru	3B

DAFTAR KASUS/PERMASALAHAN	LEVEL KOMPETENSI
Tumor mediastinum	2
Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	
Kelainan Kongeniital	2
Akut/Kronis Renal Failure	2
Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
Ginjal polikistik simtomatik	2
Tumor Wilms	2
Sistem Dastrointestinal, Hepatobilire dan Pankreas	
Sialografi	2
Oesophagogram	2
OMD	3B
Followthrough	3B
Colon in loop	3B
Atresia esophageal/Oesophageal varices rupture esophageal/tumor oesohagus	2
Akalasia	2
Esofagitis refluks	3A
Hernia diafragmatika	2
Peritonitis	3B
Gastritis	4A
Refluks gastroesofagus	4A
Ulkus gaster, duodenum	3A
Ileus	2
Invaginasi / intususepsi	3B
Abses apendiks	3B
Apendisitis akut	3B
Abses hepar	3A
Cieehosis hepatis	2
Chole (doco) lithiasis	2
Acute cholesistitis	3B
Hydrops of all blader	2
Intestinal atresia	3B
Diverticulum Meckei's	2
Umbilical fistula	4A
Karsinoma colon	2
Diverticulosis	3A
Pancreatitis	2

DAFTAR KASUS/PERMASALAHAN	LEVEL KOMPETENSI
Colitis	3A
Fisura anus	2
Atresia anal	2
Chron's disease	1
Hirschprung's disease	2
Muskuloskeletal	
Arthritis, osteoarthritis	3A
Osteogenesisi imperfecta	1
Skoliosis, kifosis	2
Arthritis	3A
Osteoporosis	3A
Osteomalacia. rivkets	2
Osteosarcoma	1
Osteochondroma	3A
Ewing sarcoma	3A
Giant cell tumor	2
Bone cyst	2
Metastasis tulang	2
Fraktur terbuka, tertutup	3B
Fraktur clavicula	3A
Fraktur dan dislokasi tulang belakang	2
Fraktur patologis	2
Central and peripheral neural system	
Infrak cerebri	3B
Efidual hematoma	2
Subdural Hermatoma	2
Trauma meclulla spinalis	2
Intracerebral hematoma	3B
Subarachnoid hemmoraghe	3B
Trauma medulla spinalis	2

DAFTAR KASUS/PERMASALAHAN	LEVEL KOMPETENSI
Spondylitis TB	3A
Tumor primer	2
Radicular syndrome/HNP	3A
Abses otak	2
Spina bifida	2
Sistem indera	
Sinusitis	3A
Sinusitis frontal akut	2
Sinusitis maksilaris akut	2
Sinusitis kronik	3A

Tingkat kemampuan yang harus dicapai :

Tingkat kemampuan 1 : Mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindak lanjuti sesudah kembali dan rujukan.

Tingkat Kemampuan 2 : mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentuakan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindak lanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3 : mendiagnosis, melakukan penetalaksanaan awal, dan merujuk

3A Bukan Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindak lanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu

menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4 : mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pasa saat lulusan dokter

4B. Profisiensi (Kemahiran) yang dicapai setelah selesai interenship dan atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Dengan demikian didalam daftar penyakit ini level kompetensi tertinggi adalah **4A**

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Radiologi meliputi:

I. Tahap Orientasi Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai ilmu radiologi. Tahap ini terdiri atas:
   a. Introduksi modul
   b. Kuliah diskusi pengantar radiologi
   c. e-learning

II. Tahap Latihan Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:
   a. Kerja klinik
   b. Presentasi kasus
   c. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif
   Ujian radiologi
   Ujian formatif pilihan ganda
   Quiz e-learning
   Buku log
b. Evaluasi sumatif
   Penilaian presentasi kasus
   Ujian sumatif pilihan ganda
   OSCE

Rincian Metode Pengajaran

Introduksi Modul

Tujuan:
Memperkenalkan modul praktik klinik neurologi termasuk menjelaskan tugas- tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.

Metode Pembelajaran: Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:
Membekali mahasiswa dengan pengetahuan radiologi yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik radiologi. Materi kuliah pengantar meliputi:

1. Kuliah modalitas radiologi
2. Kuliah anatomi radiologi
3. Kuliah penyakit pada pemeriksaan radiologi

Metode Pembelajaran: Kuliah Interaktif

e-learning

Tujuan:
Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kasus-kasus radiologi
Melatih mahasiswa membuat interpretasi dari hasil pemeriksaan radiologi yang disajikan dalam bentuk kasus dalam quiz.

Metode Pembelajaran:
Mahasiswa diwajibkan mempelajari yang akan diberikan pembimbing

Presentasi Kasus

Tujuan:
Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun

laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya

Metode Pembelajaran:

Masing-masing kelompok mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja di unit radiologi. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format:

i. Judul (nama koas, nama dosen pembimbing
ii. Kasus (secara singkat)
    - Nama Pasien :
    - No rekam medik :
    - Perawatan departemen :
        - Anamnesis
        - Pemeriksaan Fisik
        - Laboratorium
        - Radiologi
        - Diagnosis
        - Terapi
iii. Diskusi dalam bentuk paragraph
    1. Pendahuluan
    2. Resume klinis
    3. Radiologi
    4. Diferensial diagnosis
iv. Daftar Pustaka
v. Lampiran

Topik presentasi kasus, yaitu: (Diberikan secara holistik oleh pembimbing)

Buku Log

Tujuan: Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan

Metode Pembelajaran:

1) Dokter muda wajib memiliki buku log *(log book)* yang berisikan daftar nama penyakit, kegiatan serta tindakan yang harus dipenuhi aelam kepaniteraan Klinik Ilmu Radiologi berlangsung.
2) Dokter muda wajib mencatat semua daftar nama penyakit, kegiatan dan tindakan selama melakukan kepaniteraan klinik di Departemen Ilmu Radiologi dan ditandatangani oleh pembimbing atau narasumber/fasilitator.

Ujian Radiologi

Tujuan:

Menilai kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan mengenai teroi radiologi

Metode Pembelajaran:

Mahasiswa menjawab pertanyaan teori pilhan ganda ataupun essay. Penilaian dapat disimpulkan dari jumlah jawaban benar dari pertanyaan yang diberikan.

OSCE

Tujuan:
Menilai keterampilan, pengetahuan analisis mahasiswa apabila dihadapkan pada kasus radiologi

Metode Pembelajaran:
OSCE akan dilakukan dengan memberikan foto radiologi pada kasus/penyakit tertentu. Penguji memberikan penilaian mengenai pengetahuan dokter muda dalam membaca foto radiologi.

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Minggu				
	1	2	3		
Melapor ke Departemen dan orientasi	v				
Penyegaran teori anatomi dan penyakit pada foto Radiologi		v			
Foto Reading			v	v	
Presentasi kasus			v	v	
Ujian Teori					v
OSCE					v

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Radiologi dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik
Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG
Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes
Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu: - Staf Pengajar:

dr. Abdul Waris Sp.Rad	
dr. Raden Bagus Denny Indra Baruna Sp.Rad (K) RI	
Dr. Ryan Indra, Sp.Rad	

Penunjang Modul
- Tenaga Administrasi/Sekertariat: Bapak Fariz Tugas:
Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. Ruangan

a. Ruang kuliah
b. Ruang konsulen radiologi
c. Ruang modalitas radiologi
d. Workstation

2. Sumber Belajar

a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
b. Buku rujukan
c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
d. CD dan video
e. Pasien yang datang ke departemen radiologi

3. Alat Bantu Mengajar

a. 1 buah LCD
b. 1 buah laptop

4. Komunikasi

Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif
   a. Penilaian laporan kasus
   b. Ujian foto radiologi
   c. Ujian formatif pilihan ganda/essay
   d. Quiz e-learning
   e. Buku log

b. Evaluasi sumatif
   a) Penilaian presentasi kasus
   b) Ujian sumatif pilihan ganda
   c) OSCE

   Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:
   a. Kehadiran > 80% dari total sesi
   b. Mengerjakan dan mempresentasikan laporan kasus
   c. Mengikuti semua ujian formatif
   d. Rerata nilai quiz e-learning > 65%
   e. Dinyatakan kompeten pada ujian radiologi
   f. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Presentasi kasus	1	20
Ujian CBT (pilihan ganda/essay)	1	40
OSCE	1	40

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen > 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen > 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B) Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B) Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

1. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
2. Perubahan jadwal kurang dari 10%
3. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
4. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
5. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku